

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA ASPEK  
KESELAMATAN KERJA DI PT SINAR ALAM PERMAI  
MARO SEBO**

*Analysis of the Application of Occupational Health and Safety  
Management Systems on the Aspects of Occupational Safety at  
PT Sinar Alam Permai Maro Sebo*

Hatimah\*<sup>1</sup>, Rara Marisdayana<sup>2</sup>, Cici Wuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, Jambi  
\*Korespondensi Penulis : <sup>1</sup>hatimahjambi@gmail.com

**ABSTRAK**

Setiap 15 detik seorang pekerja meninggal dunia akibat kecelakaan kerja dan setiap hari terjadi 6.000 kasus kecelakaan kerja. Kasus kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 157.313 kasus. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kualitas tenaga kerja dan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan. Tujuan penelitian adalah mengetahui analisis penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada aspek keselamatan kerja PT Sinar Alam Permai Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2020. Teknik pengumpulan data adalah wawancara mendalam dan telaah dokumen. Jumlah informan penelitian sebanyak 6 orang. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan dibuat dengan mengidentifikasi bahaya, pengendalian risiko sesuai anjuran dan safety serta melakukan kontrol ke lapangan, serta keterlibatan ahli K3, pelaksanaan dilakukan *briefing* dan menganjurkan agar selalu menggunakan APD, pemantauan dan evaluasi kinerja dilakukan persemester dengan cara menilai kesesuaian kegiatan kemudian di evaluasi. Peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3 yaitu menggunakan kebijakan lama dan kecelakaan kerja berupa luka kecil. Diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak Instansi Terkait untuk menentukan perbaikan sistem penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada aspek keselamatan kerja dan melakukan sosialisasi mengenai K3 tersebut.

**Kata Kunci : Penerapan SMK3, Keselamatan Kerja**

***Abstract***

*Every 15 seconds a worker dies from a work accident and every day 6,000 cases of work accidents occur. Work accident cases in Indonesia are 157,313 cases. Therefore it is necessary to improve the quality of the workforce and the implementation of occupational safety and health programs in companies. The research objective was to determine the analysis of the application of occupational safety and health management systems on the safety aspects of PT*

*Sinar Alam Permai Maro Sebo, Muaro Jambi Regency. This research is a qualitative research. The research was conducted in August 2020. Data collection techniques were in-depth interviews and document review. The number of research informants was 6 people. The results showed that planning was made by identifying hazards, controlling risks according to recommendations and safety as well as carrying out control to the field, as well as involvement of K3 experts, conducting briefing and recommending always using Personal Protective Equipment, monitoring and performance evaluation carried out every semester by assessing the suitability of later activities. evaluated. Review and improve the performance of the Occupational Safety and Health Management System using the old policy and work accidents in the form of minor injuries. It is hoped that it can contribute to the relevant agencies to determine the improvement of the system for implementing the occupational safety and health management system in the aspect of work safety and to carry out a solution regarding the K3.*

**Keywords:** *Application of SMK3, Work safety*

## **PENDAHULUAN**

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. K3 bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja (*zero accident*) (Prasetyo, 2009). Banyak faktor yang mempengaruhi K3 itu sendiri, beberapa faktor yang mempengaruhi K3 antara lain: tempat kerja (*workplaces*), peralatan dan tenaga kerja.

Menurut data Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi menyebutkan, sampai tahun 2013 di Indonesia tidak kurang dari enam pekerja meninggal dunia setiap hari akibat kecelakaan kerja. Data *Internasional Labor Organization* (ILO), di Indonesia rata-rata per tahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja. Berdasarkan total jumlah itu, sekitar 70 persen berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup (Sucipto, 2014).

Jika Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak terlaksanakan dengan baik maka akan mengakibatkan kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diduga, tidak dikehendaki dan dapat menyebabkan kerugian baik jiwa maupun harta benda. Kecelakaan kerja dapat menimbulkan kerugian bagi pekerja, pengusaha, pemerintah dan masyarakat sekitarnya. Bahaya-bahaya tersebut akan menimbulkan kerugian jiwa, material, bahkan masyarakat luas. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut maka sudah sewajarnya suatu

perusahaan memperhatikan masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Mangkunegara, 2011).

Oleh karena itu diperlukan peningkatan kualitas tenaga kerja dan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan para pekerjanya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh pekerja dan pimpinan perusahaan. Perlindungan tenaga kerja dari bahaya dan penyakit akibat kerja atau akibat lingkungan kerja sangat dibutuhkan oleh pekerja agar pekerja merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya. Perusahaan perlu melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja, dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan produktivitas kerja karyawan (Sastrohadiwiryo, 2012).

Penelitian Haslindah (2017) analisis sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. PLN (persero) Sektor Pembangkit Tello Kota Makassar. Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan pada PT PLN (persero) Sektor pembangkit Tello kota makassar sudah memenuhi kriteria pelaksanaan SMK3 yang sesuai PP No 50/2012 dengan kriteria pelaksanaan SMK3 yang memuaskan. Prayogo Pandhu W (2017) analisis penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) dalam proyek pembangunan pelabuhan di Kabupaten Kendal. Tindakan yang sangat berpengaruh dalam penerapan sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah memberikan sosialisasi terhadap pentingnya K3, menyediakan alat pelindung/pengamanan diri, memberikan pelatihan dan pemberitahuan yang dirancang untuk menanamkan kebiasaan berhati-hati oleh para pekerja.

Salah satu masalah yang sering terjadi di PT Sinar Alam Permai sering terjadi percika api dan kecelakan kecil yang tidak memerlukan perawatan serius, namun apabila kondisi ini tidak didukung dengan kesiapan tim penanggulangan keadaan darurat maka dapat menyebabkan kondisi dimana kecelakaan sering terjadi bahkan kekecalakaan yang lebih besar, dengan penerapan SMK3 artinya kecelakaan dan gangguan kesehatan dapat ditekan, namun masih sering terjadi,

hal ini disebabkan oleh system manajemen SMK3 yang kurang baik dan tidak menerapkan SMK3 sesuai dengan SOP yang ada.

Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada aspek keselamatan kerja PT Sinar Alam Permai Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi tahun 2020

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian di lakukan di PT Sinar Alam Permai pada bulan Agustus 2020. Informan penelitian ini sebanyak 6 partisipan yaitu 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang sekretaris, 1 (satu) orang satgas penanggulangan, 1 (satu) orang satgas penyelamat, 1 (satu) orang pengaman, 1 (satu) orang inventarisasi penanggung jawab klinik. Instrumen penelitian adalah pedoman wawancara mendalam dan pedoman telaah dokumen. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara mendalam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan beberapa informan diketahui bahwa proses penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada aspek keselamatan kerja melalui potensi bahaya di PT Sinar Alam Permai Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi ini dilakukan dengan cara identifikasi bahaya segala sesuatu aspek. Berdasarkan hasil penelitian juga didapatkan bahwa pengendalian risiko ini dilakukan sesuai anjuran dan *safety* serta melakukan kontrol ke lapangan, sedangkan untuk keterlibatan ahli K3 di PT Sinar Alam Permai Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi ini sudah melibatkan ahli K3 meskipun untuk yang spesialisnya belum punya, hal ini sesuai dengan PP 50 Tahun 2012 dalam penyusunan perencanaan K3 pengusaha harus melibatkan Ahli K3.

Hasil penelitian Prayogo (2017) analisis penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) dalam proyek pembangunan pelabuhan di Kabupaten Kendal. Pada fungsi perencanaan faktor yang paling berpengaruh adalah “Pengaturan tempat agar tidak terlalu sempit” pengaturan tempat menjadi faktor yang sangat berpengaruh didalam penerapan sistem manajemen K3, karena

pengaturan tempat yang terlalu sempit dapat menimbulkan risiko terjadi kecelakaan kerja dan menghambat proses pembangaunan suatu proyek. Maka dengan pertimbangan hal tersebut, sebuah perusahaan jasa kontruksi perlu memperhatikan pengaturan tempat agar tidak terlalu sempit dan tidak membatasi kinerja dari pekerja.

Menurut PP 50 Tahun 2012 pengusaha atau pihak manajemen perusahaan paling sedikit harus memperhatikan peningkatan kinerja manajemen K3 secara terus- menerus dan memperhatikan masukan dari pekerja/buruh dan/atau serikat pekerja/serikat buruh serta tinjauan awal kondisi K3 yang meliputi identifikasi potensi bahaya dan penilaian dan pengendalian risiko.

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan diketahui bahwa pelaksanaan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada aspek keselamatan kerja (tindakan pengendalian, prosedur kerja, upaya menghadapi keadaan darurat kecelakaan, pemulihan keadaan darurat, menunjuk SDM yang mempunyai kewenangan di bidang K3, melibatkan pekerja, membuat petunjuk K3 yang harus dipatuhi, membuat pelaporan dan mendokumentasikan seluruh kegiatan) di PT Sinar Alam Permai Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi sebelum pekerja bekerja mereka melakukan briefing dan dianjurkan agar selalu menggunakan APD terlebih dahulu berdasarkan pertauran-peraturan untuk melakukan tindakan pengendalian, dan setelah terjadi kecelakaan memasang peringatan, serta membuat pelaporan dan mendokumentasikan seluruh kegiatan, namun untuk laporan tidak ada yang terlalu spesifikasi hanya dengan pengambilan foto dan video kemudian dsampaikan ke pihak manajemen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada aspek keselamatan kerja di PT Sinar Alam Permai Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi dilakukan dengan cara sebelum memulai pekerjaan, pekerja melakukan *breefing* dan memeriksa APD. Faktor yang paling berpengaruh adalah memberikan sosialisasi terhadap pentingnya K3. Pentingnya mensosialisasi kepada para pekerja akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja karena biasanya para pekerja tidak tahu tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja sehingga para pekerja pun tidak memperdulikan

itu semua. Oleh karena itu untuk harus sering dilakukan sosialisasi mengenai K3 tersebut.

Hasil penelitian tentang pemantauan dan evaluasi penerapan SMK3 diketahui bahwa pemantauan dan evaluasi (pemeriksaan, pengujian, pengukuran, dan audit internal SMK3 dilakukan oleh sumber daya manusia yang kompeten) penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada aspek keselamatan kerja di PT Sinar Alam Permai Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi dilakukan persemester dengan cara menilai kesesuaian kegiatan kemudian di evaluasi dan dilakukan *breefing*.

Kegiatan pemantauan dilaksanakan untuk menganalisa hasil kerja pelaksanaan kegiatan guna menentukan keberhasilan atau untuk menentukan identifikasi tingkat perbaikan. Evaluasi merupakan bagian yang penting dari suatu proses manajemen karena dengan evaluasi akan diperoleh umpan balik terhadap pelaksanaan program kegiatan. Evaluasi adalah kegiatan untuk memuat penilaian dan membandingkan hasil yang telah dicapai oleh suatu program dengan tujuan yang direncanakan (Ramli, 2010).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemantauan dan evaluasi dilakukan persemester, untuk itu diharapkan agar perusahaan melakukan pemantauan dan evaluasi secara random dan seminggu sekali diinspeksi secara keseluruhan

Gambaran peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3 diketahui bahwa peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3 (peninjauan terhadap kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi) pada penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada aspek keselamatan kerja di PT Sinar Alam Permai Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi menggunakan kebijakan peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3 yang sudah lama yang disimulasikan dan hasil peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3 didapatkan personil yang belum memahami tugas dan fungsinya masing-masing.

Untuk menjamin kesesuaian dan keefektifan yang berkesinambungan guna pencapaian tujuan SMK3 adalah perusahaan harus melakukan tinjauan ulang terhadap penerapan SMK3 secara berkala dan memperhatikan bagaimana manajemen K3 yang ada di dalam proyek tersebut (Suardi, 2005).

Peninjauan ulang oleh pihak manajemen merupakan kajian yang dilakukan oleh manajemen terhadap sistem manajemen K3 sesuai dengan jadwal yang ditentukan, untuk menjamin kesesuaian, kecukupan, dan keefektifan secara berkelanjutan. Peningkatan kinerja oleh pihak manajemen merupakan hasil respon dari evaluasi kegiatan K3 di suatu organisasi. Melalui tindakan ini, diharapkan akan mencapai kinerja SMK3 yang lebih baik dari sebelumnya. Peninjauan dan peningkatan kinerja oleh pihak manajemen di PT Sinar Alam Permai Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan dengan melihat potensi bahaya dilakukan dengan cara mengidentifikasi bahaya segala sesuatu aspek dan menganalisa perlakuan apa yang harus diperbuat untuk step-step suatu pekerjaan, pengendalian risiko ini dilakukan sesuai anjuran dan safety serta melakukan kontrol ke lapangan, sedangkan untuk keterlibatan ahli K3. Pelaksanaan yaitu sebelum pekerja bekerja mereka melakukan briefing dan menganjurkan agar terus menggunakan APD dan setelah terjadi kecelakaan memasang peringatan, dan membuat pelaporan dan mendokumentasikan meskipun belum spesifikasi. Pemantauan dan evaluasi kinerja adalah dengan cara dilakukan persemester dengan cara menilai kesesuaian kegiatan kemudian di evaluasi dan melakukan *briefing*. Peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3 yaitu menggunakan kebijakan lama dan adanya personil yang belum memahami tugas dan fungsinya masing-masing

### **SARAN**

Penelitian selanjutnya hendaknya menggali lebih dalam tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada aspek keselamatan kerja dan masyarakat agar dapat melakukan penelitian lanjutan dengan variabel yang lain dan metode yang lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Haslindah. 2017. *Analisis Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. PLN (persero) Sektor Pembangkit Tello Kota Makassar*. ILTEK, Volume 12, Nomor 24, Oktober 2017. ISSN : 1907-0772
- Mangkunegara. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 50. 2012. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia*. Jakarta
- Prasetyo. 2009. *Instrument Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : Rhineka Cipta
- Ramli, S. 2009. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta : PT. Dian Rakyat
- Sastrohadiwiryo. 2012. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suardi, R. 2005. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja* Jakarta : penerbit PPM
- Sucipto, D. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Pustaka Baru